

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

---

Halaman

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** - Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007  
serta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007  
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Winarko Sulistyo                                 |
| Alamat kantor   | : | Jl. Abdul Muis No. 30, Jakarta 10160             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl.A.M. Sangaji No.30, RT 002/005, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon   | : | (021) 3441316                                    |
| Jabatan   | : | Direktur Utama                                   |
|   |   |  |
| 2. Nama   | : | Hadi Rebowo Ongkowidjojo                         |
| Alamat kantor   | : | Jl. Abdul Muis No. 30, Jakarta 10160             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat     |
| Nomor Telepon   | : | (021) 3441316                                    |
| Jabatan   | : | Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Oktober 2008

Direktur Utama



(Winarko Sulistyo)



Direktur



(Hadi Rebowo Ongkowidjojo)

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2f,3	132,102,009,431	117,780,770,160
Piutang usaha	2g,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24	131,895,067,082	90,678,393,368
Pihak ketiga		376,903,988,775	349,556,648,651
Piutang lain-lain		1,814,709,357	1,826,081,442
Persediaan	2h,5	542,690,959,613	382,876,994,880
Uang muka		693,337,245	253,588,568
Biaya dibayar dimuka	2i	3,546,432,007	3,488,906,755
Instrument keuangan derivatif	2r,26c	3,609,764,193	6,174,610,814
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,193,256,267,703</u>	<u>952,635,994,638</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.360.527.835.063 tahun 2008 dan Rp 1.219.951.709.672 tahun 2007	2j,2k,6	2,657,305,236,839	2,730,911,268,945
Uang muka pembelian aktiva tetap		7,566,244,471	4,706,139,629
Uang jaminan		540,411,190	520,000,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2,665,411,892,500</u>	<u>2,736,137,408,574</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>3,858,668,160,203</u></u>	<u><u>3,688,773,403,212</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	7	291,980,434,275	174,086,236,377
Hutang usaha kepada pihak ketiga	8	117,182,664,516	137,302,863,717
Hutang lain-lain		2,102,786,035	8,706,147,687
Hutang pajak	2p,9,22	55,988,817,071	44,623,818,573
Biaya masih harus dibayar	10	73,194,410,445	72,041,648,758
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	98,498,806,523	84,475,172,823
Sewa guna usaha	2k,12	747,371,687	347,748,784
Instrument keuangan derivatif	2r,26c	635,903,424	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>640,331,193,976</u>	<u>521,583,636,719</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2p,22	370,801,181,015	368,882,391,683
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	460,990,419,597	618,887,825,721
Sewa guna usaha	2k,12	1,097,114,793	-
Hutang obligasi - bersih	2l,13	896,824,163,523	859,434,703,044
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,14	45,305,708,055	40,639,143,415
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1,775,018,586,983</u>	<u>1,887,844,063,863</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>2,415,349,780,959</u>	<u>2,409,427,700,582</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	15	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500
Tambahan modal disetor	16	3,560,727,824	3,560,727,824
Saldo laba	17	200,813,257,920	36,840,581,306
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1,443,318,379,244</u>	<u>1,279,345,702,630</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>3,858,668,160,203</u>	<u>3,688,773,403,212</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2n,18,24	2,431,226,486,682	1,945,655,067,257
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,19	<u>1,976,398,704,958</u>	<u>1,567,237,128,556</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>454,827,781,724</u>	<u>378,417,938,701</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,20,26		
Penjualan		53,154,104,637	72,699,719,974
Umum dan administrasi		<u>21,969,850,511</u>	<u>19,361,533,481</u>
Jumlah Beban usaha		<u>75,123,955,148</u>	<u>92,061,253,455</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>379,703,826,576</u>	<u>286,356,685,246</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n		
Penghasilan bunga		1,908,984,219	763,142,717
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	9,926,588,200	(22,274,617,024)
Beban bunga dan keuangan	2l,21	(140,758,634,980)	(124,876,189,821)
Lain-lain - bersih	2r,26c	<u>(3,443,221,860)</u>	<u>12,994,647,332</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(132,366,284,421)</u>	<u>(133,393,016,796)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		247,337,542,155	152,963,668,450
<b>BEBAN PAJAK</b>	2p,22	<u>(75,324,387,388)</u>	<u>(47,731,892,860)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>172,013,154,767</u>	<u>105,231,775,590</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2q,23	69.42	42.47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

	Modal Disetor Rp	Tambah Modal Disetor Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2007	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(68,391,194,284)	1,174,113,927,040
Laba bersih periode berjalan	-	-	105,231,775,590	105,231,775,590
Saldo per 30 September 2007	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>36,840,581,306</u>	<u>1,279,345,702,630</u>
Saldo per 1 Januari 2008	1,238,944,393,500	3,560,727,824	53,578,991,023	1,296,084,112,347
Laba bersih periode berjalan	-	-	172,013,154,767	172,013,154,767
Dividen	-	-	(24,778,887,870)	(24,778,887,870)
Saldo per 30 September 2008	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>200,813,257,920</u>	<u>1,443,318,379,244</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS</b>		
Penerimaan dari pelanggan	2,360,617,954,994	1,775,418,350,749
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(2,072,186,798,686)</u>	<u>(1,608,176,597,588)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	288,431,156,308	167,241,753,161
Pembayaran untuk:		
Beban bunga dan keuangan	(130,791,539,620)	(124,876,189,821)
Pajak penghasilan	(69,652,833,125)	(13,793,183,412)
Penerimaan dari:		
Penghasilan bunga	<u>1,908,984,219</u>	<u>763,142,717</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>89,895,767,782</u>	<u>29,335,522,645</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS</b>		
Perolehan aktiva tetap	(42,078,218,486)	(36,885,136,102)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	(211,861,395)	(2,497,722,032)
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	<u>372,100,000</u>	<u>70,500,000</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(41,917,979,881)</u>	<u>(39,312,358,134)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perolehan hutang bank	70,426,304,009	131,564,082,587
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(157,980,841,114)	(33,174,185,286)
Perolehan (Pembayaran) kewajiban sewa guna usaha	<u>1,640,860,535</u>	<u>(391,866,027)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(85,913,676,570)</u>	<u>97,998,031,274</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(37,935,888,669)	88,021,195,785
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>170,037,898,100</u>	<u>29,759,574,375</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>132,102,009,431</u>	<u>117,780,770,160</u>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	430,475,285	6,012,534,313

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 95% dan 5% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.038 dan 2.247 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ir. Airlangga	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra	Tony Tjandra
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Winarko Sulistyo	Winarko Sulistyo
Direktur	Roy Teguh	Roy Teguh
	Hadi Rebowo Ongkowidjojo	Hadi Rebowo Ongkowidjojo
	Yustinus Yusuf Kusumah	Yustinus Yusuf Kusumah
	Christopher Thomas Pedder	Alexander Beaton Christensen
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Tony Tjandra	Tony Tjandra
Anggota	Sudarmanto	Sudarmanto
	M. Fadil	M. Fadil

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aktiva pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1.335.858.588 dan Rp 589.217.719.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan Guaranteed Senior Secured Note (Notes) sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Notes tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2)).

**i. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

**m. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang, langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**q. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Instrumen Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2008	2007
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	454,243,513	543,560,958
Dollar Amerika Serikat	110,744,802	198,912,490
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Buana Tbk	32,375,685,601	24,321,497,119
Standard Chartered Bank, Jakarta	34,407,264,229	269,517,004
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,429,696,950	211,735,263
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,646,553,877	234,658,955
PT Bank Rabobank International Indonesia	4,737,190,743	1,053,445,818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	906,769,756	2,878,239,279
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	180,125,403	122,064,914
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,614,057,192	68,165,185,971
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11,654,315,751	8,241,626,995
Standard Chartered Bank, Jakarta	3,541,793,011	7,790,339,326
Deutsche Bank, A.G., Jakarta	2,694,955,016	204,632,709
Fortis Bank, Netherland N.V.	887,496,408	433,934,404
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	-	350,197,819
Euro		
Deutsche Bank, A.G., Jakarta	6,414,846,127	-
Fortis Bank, Netherland N.V.	46,271,052	81,565,999
Setara kas - deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2,679,655,137
Jumlah kas dan setara kas	<u>132,102,009,431</u>	<u>117,780,770,160</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Dollar Amerika Serikat	-	2.5%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. PIUTANG USAHA**

	2008 Rp	2007 Rp
a. Berdasarkan Langganan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	131,895,067,082	90,678,393,368
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	369,398,040,703	335,387,942,131
Pelanggan luar negeri	7,505,948,072	14,168,706,520
Jumlah	376,903,988,775	349,556,648,651
Jumlah	508,799,055,857	440,235,042,019
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	352,425,454,979	318,535,681,100
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	138,266,161,641	97,123,554,002
31 s/d 60 hari	8,095,394,236	7,495,320,052
61 s/d 90 hari	577,228,245	673,288,300
> 90 hari	9,434,816,756	16,407,198,565
Jumlah	508,799,055,857	440,235,042,019
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	501,293,107,785	422,982,262,159
Dollar Amerika Serikat	7,505,948,072	17,252,779,860
Jumlah	508,799,055,857	440,235,042,019

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. PERSEDIAAN**

	2008 Rp	2007 Rp
Barang jadi	200,835,138,045	55,922,962,495
Barang dalam proses	5,240,079,653	4,505,672,427
Bahan baku	231,755,851,629	241,988,651,982
Bahan pembantu dan suku cadang	100,399,707,600	72,376,831,132
Barang dalam perjalanan	4,460,182,686	8,082,876,844
Jumlah	542,690,959,613	382,876,994,880

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan (Catatan 6).



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. AKTIVA TETAP**

	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	19,492,099,100	2,242,773,500	-	-	21,734,872,600
Bangunan dan prasarana	206,354,618,770	204,524,978	-	-	206,559,143,748
Mesin dan peralatan	3,708,701,825,233	19,294,070,378	-	-	3,727,995,895,611
Kendaraan	15,139,302,621	2,683,381,250	433,412,404	-	17,389,271,467
Perabot dan peralatan	10,526,750,876	1,311,206,417	-	-	11,837,957,293
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,739,901,000	3,304,626,093	-	(1,739,901,000)	3,304,626,093
Aktiva dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan	14,818,235,185	34,554,162,026	20,361,092,121	-	29,011,305,090
<b>Jumlah</b>	<b>3,976,772,732,785</b>	<b>63,594,744,642</b>	<b>20,794,504,525</b>	<b>(1,739,901,000)</b>	<b>4,017,833,071,902</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	78,825,464,787	7,739,150,391	-	-	86,564,615,178
Mesin dan peralatan	1,157,219,322,778	96,820,666,115	-	-	1,254,039,988,893
Kendaraan	9,678,904,490	1,453,161,621	330,576,154	-	10,801,489,957
Perabot dan peralatan	8,026,746,567	654,377,655	-	-	8,681,124,222
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	898,948,850	556,610,213	-	(1,014,942,250)	440,616,813
<b>Jumlah</b>	<b>1,254,649,387,472</b>	<b>107,223,965,995</b>	<b>330,576,154</b>	<b>(1,014,942,250)</b>	<b>1,360,527,835,063</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2,722,123,345,313</b>				<b>2,657,305,236,839</b>
	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan		30 September 2007
	Rp	Rp	Rp		Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	15,079,701,250	3,133,900,000	-	-	18,213,601,250
Bangunan dan prasarana	203,200,083,112	3,154,535,658	-	-	206,354,618,770
Mesin dan peralatan	3,634,712,573,188	62,898,644,462	-	-	3,697,611,217,650
Kendaraan	16,240,960,136	370,985,818	72,643,334	-	16,539,302,620
Perabot dan peralatan	8,990,448,957	1,032,859,370	-	-	10,023,308,327
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,739,901,000	381,029,000	-	-	2,120,930,000
<b>Jumlah</b>	<b>3,879,963,667,643</b>	<b>70,971,954,308</b>	<b>72,643,334</b>		<b>3,950,862,978,617</b>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	68,553,010,873	7,693,021,179	-	-	76,246,032,052
Mesin dan peralatan	1,029,797,575,900	95,272,954,413	-	-	1,125,070,530,313
Kendaraan	8,497,334,192	1,552,568,646	72,643,334	-	9,977,259,504
Perabot dan peralatan	7,340,505,466	505,428,537	-	-	7,845,934,003
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	550,968,650	260,985,150	-	-	811,953,800
<b>Jumlah</b>	<b>1,114,739,395,081</b>	<b>105,284,957,925</b>	<b>72,643,334</b>		<b>1,219,951,709,672</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2,765,224,272,562</b>				<b>2,730,911,268,945</b>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	106,895,405,175	104,710,081,077
Beban usaha		
Beban penjualan (Catatan 20)	1,330,499	1,330,500
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	<u>327,230,321</u>	<u>573,546,348</u>
Jumlah	<u><u>107,223,965,995</u></u>	<u><u>105,284,957,925</u></u>

Perincian keuntungan atas penjualan aktiva tetap – bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual	102,836,250	-
Harga jual	<u>372,100,000</u>	<u>70,500,000</u>
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap - bersih	<u><u>269,263,750</u></u>	<u><u>70,500,000</u></u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 478.741 meter<sup>2</sup> yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 17.917.850.000 pada tanggal 30 September 2008 dan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 15.680.100.000 pada tanggal 30 September 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**7. HUTANG BANK**

	2008 Rp	2007 Rp
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Kredit impor jangka pendek US\$ 10.982.401	-	100,346,195,653
Kredit impor jangka pendek (Rupiah)	151,210,033,784	-
Standard Chartered Bank, Jakarta		
Kredit impor jangka pendek US\$ 8.070.487	-	73,740,040,724
Kredit impor jangka pendek (Rupiah)	119,956,689,263	-
Deutsche Bank A.G., Jakarta		
Kredit impor jangka pendek US\$ 1.959.196	18,373,339,431	-
Kredit impor jangka pendek EUR 177.463	2,440,371,797	-
Jumlah	<u>291,980,434,275</u>	<u>174,086,236,377</u>
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan		
Dollar Amerika Serikat	4,29% - 8,54%	8,23% - 11,54%
Euro	6,63% - 6,91%	-
Rupiah	8,5% - 12,52%	-

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2008 serta US\$ 23.000.000 pada tahun 2007. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dan memiliki ketentuan yang sama dengan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar biaya dana ditambah 2,25% (cost of fund + 2.25%) untuk pinjaman USD dan sebesar biaya dana ditambah 2% (cost of fund + 2%) untuk pinjaman IDR dan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2009.

**Deutsche Bank A.G., Jakarta**

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 1,75% dan jatuh tempo pada 30 Nopember 2008.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pemasok dalam negeri	107,817,832,985	82,631,275,960
Pemasok luar negeri	9,364,831,531	54,671,587,757
Jumlah	<u>117,182,664,516</u>	<u>137,302,863,717</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	52,211,354,499	57,805,882,207
Dollar Amerika Serikat	56,792,355,115	67,821,908,241
Euro	8,090,369,156	11,286,213,691
Dollar Singapura	87,319,768	198,912,629
Yen Jepang	1,265,978	65,463,750
Franc Swiss	-	124,483,199
Jumlah	<u>117,182,664,516</u>	<u>137,302,863,717</u>
c. Berdasarkan umur		
Kurang dari 31 hari	68,299,267,808	62,449,067,377
31 - 60 hari	26,292,626,326	29,573,833,873
61 - 90 hari	6,519,903,900	26,629,371,260
Lebih dari 90 hari	16,070,866,482	18,650,591,207
Jumlah	<u>117,182,664,516</u>	<u>137,302,863,717</u>

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

**9. HUTANG PAJAK**

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,138,417,633	1,097,896,506
Pasal 22	190,102,277	221,177,643
Pasal 23	9,275,131	5,036,119
Pasal 25	2,764,997,889	-
Pasal 29 (Catatan 22)	37,851,901,948	30,405,233,888
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>14,034,122,193</u>	<u>12,894,474,417</u>
Jumlah	<u>55,988,817,071</u>	<u>44,623,818,573</u>

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2008	2007
	Rp	Rp
Gas	19,273,121,488	18,326,788,985
Bunga	43,053,577,812	42,777,002,919
Pengangkutan	7,876,798,860	6,547,981,090
Listrik dan telepon	1,484,088,402	2,497,789,398
Lain-lain	<u>1,506,823,883</u>	<u>1,892,086,366</u>
Jumlah	<u>73,194,410,445</u>	<u>72,041,648,758</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman berulang		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 13.855.364 pada tahun 2008 dan US\$ 31.346.301 pada tahun 2007)	129,935,604,342	286,411,150,501
Rupiah	151,503,868,002	-
Pinjaman berjangka		
Dollar Amerika Serikat US\$ 7.019.417	-	64,136,412,580
Rupiah	31,721,852,807	-
Kredit modal kerja		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 1.892.192 pada tahun 2008 and US\$ 10.637.041 pada tahun 2007)	17,744,976,670	97,190,642,338
Rupiah	64,426,848,601	-
Kredit investasi (Rupiah)	15,625,000,000	28,125,000,000
	<u>410,958,150,422</u>	<u>475,863,205,419</u>
Holwell Investments Ltd., Hong Kong		
Kredit investasi (US\$ 8.300.000 pada tahun 2008 dan US\$ 10.050.000 pada tahun 2007)	77,837,400,000	91,826,850,000
	<u>77,837,400,000</u>	<u>91,826,850,000</u>
PT Pan Indonesia Bank Tbk		
Pinjaman berjangka (US\$ 3.037.845)	-	27,756,787,298
	<u>-</u>	<u>27,756,787,298</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta		
Pinjaman saldo menurun (Rupiah)	64,000,000,000	-
Pinjaman berjangka (US\$ 466.210)	-	4,259,759,582
	<u>64,000,000,000</u>	<u>4,259,759,582</u>
Credit Industriel et Commercial, Singapura		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 2.499.960)	-	22,842,138,723
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 1.836.755)	-	16,782,429,156
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 2.206.125)	-	20,157,364,125
	<u>-</u>	<u>59,781,932,004</u>
Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.		
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 1.253.734)	-	11,455,366,827
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 921.136)	-	8,416,416,160
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.106.375)	-	10,108,948,375
	<u>-</u>	<u>29,980,731,362</u>
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	552,795,550,422	689,469,265,665
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	6,693,675,698	13,893,732,879
Jumlah	<u>559,489,226,120</u>	<u>703,362,998,544</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	98,498,806,523	84,475,172,823
Hutang jangka panjang - bersih	<u>460,990,419,597</u>	<u>618,887,825,721</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Dollar Amerika Serikat	3% - 9%	3% - 10,38%
Rupiah	10% - 12,36%	12% - 14,5%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman berulang Tranche D dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.942.560.000 pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berulang Tranche A sebesar US\$ 33.500.000 dan fasilitas *Stand By LC* sebesar US\$ 6.500.000 diubah menjadi Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 17.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah serta fasilitas *Stand By LC* sebesar US\$ 6.500.000 sehingga total fasilitas pinjaman Tranche A dan *Stand By LC* sebesar US\$ 40.000.000. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berjangka Tranche B mengalami perubahan dengan sisa hutang sebesar US\$ 5.175.667 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 17.000.000 pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 17.000.000 diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 7.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Konversi dilakukan pada tanggal 9 April 2008.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

- d. Fasilitas kredit investasi (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin, perlengkapan dan inventaris, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 24).

Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor, bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan hutang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.

**Holwell Investments Ltd.**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24).

Perjanjian pinjaman Panin juga mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan kegiatan-kegiatan antara lain membubarkan badan hukum Perusahaan, mengizinkan setiap penggabungan (merger) dan membagikan dividen melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman Panin pada tanggal 6 Pebruari 2008.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Fasilitas pinjaman berjangka yang menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2008 dan US\$ 23.000.000 pada tahun 2007 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada bulan Desember 2007.

Perusahaan juga menerima fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga 2,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman berjangka HSBC.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun.

**Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dan Deutsche Bank, London**

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Pebruari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutsche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

Angsuran	Periode Pelunasan	Jumlah US\$
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003	166.667
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004	250.000
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007	312.500
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009	375.000
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009	375.000

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	US\$
- Tranche A	1.253.733,92
- Tranche B	1.262.296,82
- Tranche C	1.523.875,00

Perjanjian pinjaman CIC dan CCP juga mencakup persyaratan keuangan antara lain rasio jumlah kewajiban konsolidasi terhadap ekuitas tidak melebihi 3,85 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dan rasio laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,10 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman CIC dan CCP pada tanggal 17 Desember 2007.

**Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi**

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 4.315.970.285 pada tahun 2008 dan Rp 7.870.118.598 pada tahun 2007 (Catatan 21).



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2007	-	159,135,000
2008	240,965,488	212,180,000
2009	963,861,948	-
2010	963,861,948	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	2,168,689,384	371,315,000
Bunga	(324,202,904)	(23,566,216)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	1,844,486,480	347,748,784
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(747,371,687)	(347,748,784)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>1,097,114,793</u>	<u>-</u>

**13. HUTANG OBLIGASI**

	2008 Rp	2007 Rp
Nilai nominal	937,800,000,000	913,700,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(40,975,836,477)	(54,265,296,956)
Bersih	<u>896,824,163,523</u>	<u>859,434,703,044</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan Guaranteed Senior Secured Notes (Notes) sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.902 karyawan di tahun 2008 dan 1.890 karyawan di tahun 2007.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2008	2007
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2,972,145,037	3,514,424,957
Biaya bunga	4,131,380,409	4,045,222,175
Kerugian aktuarial	(2,796,571,869)	(1,317,052,849)
Biaya jasa lalu	368,400,247	-
Jumlah	<u>4,675,353,824</u>	<u>6,242,594,283</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	59,343,428,561	57,019,569,151
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(14,037,720,506)</u>	<u>(16,380,425,736)</u>
Kewajiban bersih	<u>45,305,708,055</u>	<u>40,639,143,415</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal	<u>40,630,354,231</u>	<u>34,396,549,132</u>
Mutasi periode berjalan		
Pembayaran manfaat	(3,368,440,425)	(1,689,998,000)
Beban periode berjalan	<u>8,043,794,249</u>	<u>7,932,592,283</u>
Mutasi periode berjalan - bersih	<u>4,675,353,824</u>	<u>6,242,594,283</u>
Saldo akhir	<u>45,305,708,055</u>	<u>40,639,143,415</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun

**15. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2008 dan 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4	649,687,500,000
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000
PT Tatacita Swadaya Abadi	48,125,000	2.0	24,062,500,000
Masyarakat umum (masing- masing di bawah 5%)	<u>552,951,287</u>	<u>22.3</u>	<u>276,475,643,500</u>
Jumlah	<u>2,477,888,787</u>	<u>100</u>	<u>1,238,944,393,500</u>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2008 dan 2007 Rp
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>
Jumlah	106,182,583,000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>
Saldo akhir	<u>3,560,727,824</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**17. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Mei 2008 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan dividen final tahun 2007 secara tunai sebesar Rp 10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 24.778.887.870. Deviden tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 14 Juli 2008.

**18. PENJUALAN BERSIH**

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	527,224,596,034	365,924,153,466
Pihak ketiga		
Penjualan dalam negeri	1,785,355,273,369	1,209,311,242,997
Penjualan ekspor	123,495,862,400	377,991,856,648
Penjualan kotor	<u>2,436,075,731,803</u>	<u>1,953,227,253,111</u>
Retur dan potongan penjualan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2,127,920,506)	(3,097,823,060)
Pihak ketiga	(2,721,324,615)	(4,474,362,794)
Jumlah	<u>(4,849,245,121)</u>	<u>(7,572,185,854)</u>
Penjualan bersih	<u><u>2,431,226,486,682</u></u>	<u><u>1,945,655,067,257</u></u>

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 21,6% dan 18,6% dari penjualan bersih tahun 2008 dan 2007 (Catatan 24).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2008 Rp	2007 Rp
Bahan Baku		
Awal periode	173,135,778,430	160,055,126,474
Pembelian	1,651,517,118,367	1,156,464,877,791
Akhir periode	<u>(231,755,851,629)</u>	<u>(241,988,651,982)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>1,592,897,045,168</u>	<u>1,074,531,352,283</u>
Tenaga kerja langsung	<u>26,655,527,515</u>	<u>27,106,973,628</u>
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas, dan air	200,782,570,624	185,810,158,557
Penyusutan (Catatan 6)	106,895,405,175	104,710,081,077
Tenaga kerja tidak langsung	48,002,374,144	48,823,458,187
Perbaikan dan pemeliharaan	37,917,307,878	23,837,697,836
Lain-lain	<u>44,084,972,208</u>	<u>48,826,081,092</u>
Jumlah biaya pabrikasi	<u>437,682,630,029</u>	<u>412,007,476,749</u>
Jumlah biaya produksi	2,057,235,202,712	1,513,645,802,660
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2,720,433,227	4,972,548,942
Akhir periode	<u>(5,240,079,653)</u>	<u>(4,505,672,427)</u>
Beban pokok produksi	2,054,715,556,286	1,514,112,679,175
Persediaan barang jadi		
Awal periode	122,518,286,717	108,809,356,776
Pembelian	-	238,055,100
Akhir periode	<u>(200,835,138,045)</u>	<u>(55,922,962,495)</u>
Beban pokok penjualan	<u>1,976,398,704,958</u>	<u>1,567,237,128,556</u>

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

**20. BEBAN USAHA**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan	47,653,782,043	62,876,054,158
Komisi	1,485,020,938	5,262,039,419
Gaji dan tunjangan	2,240,097,196	2,260,000,859
Perjalanan	1,196,896,969	891,186,856
Representasi dan sumbangan	236,609,500	169,748,150
Lain-lain	<u>341,697,991</u>	<u>1,240,690,532</u>
Jumlah	<u>53,154,104,637</u>	<u>72,699,719,974</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	10,804,550,494	12,067,062,112
Sewa	2,569,977,514	1,981,504,960
Jasa profesional	4,282,715,879	782,505,346
Penyusutan (Catatan 6)	327,230,321	573,546,350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3,985,376,303	3,956,914,713
Jumlah	<u>21,969,850,511</u>	<u>19,361,533,481</u>

**21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban bunga	139,982,849,665	132,678,403,419
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	<u>(4,315,970,285)</u>	<u>(7,870,118,598)</u>
Beban bunga - bersih	135,666,879,380	124,808,284,821
Beban keuangan	<u>5,091,755,600</u>	<u>67,905,000</u>
Jumlah	<u>140,758,634,980</u>	<u>124,876,189,821</u>

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak kini	75,639,091,586	44,198,417,300
Pajak tangguhan	<u>(314,704,198)</u>	<u>3,533,475,560</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>75,324,387,388</u>	<u>47,731,892,860</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	247,337,542,155	152,963,668,450
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(971,878,808)	(725,474,237)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	246,365,663,347	152,238,194,213
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	4,675,353,824	6,242,594,283
Biaya pinjaman	9,967,095,360	9,967,095,360
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8,755,424,364)	(20,211,211,059)
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(4,455,814,231)	(7,645,849,574)
Sewa guna usaha	(721,164,813)	(130,880,877)
Jumlah	710,045,776	(11,778,251,867)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	6,235,400,110	6,567,538,506
Beban representasi dan sumbangan	819,743,772	1,021,546,010
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1,908,984,219)	(763,142,717)
Jumlah	5,146,159,663	6,825,941,799
Laba kena pajak Perusahaan	252,221,868,786	147,285,884,145

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	75,649,060,400	44,168,265,200
FPF B.V.	(9,968,814)	30,152,100
	75,639,091,586	44,198,417,300
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	18,402,173,229	12,499,883,412
Pasal 25	19,354,985,223	1,242,300,000
Fiskal luar negeri	40,000,000	51,000,000
FPF B.V.	(9,968,814)	-
Jumlah	37,787,189,638	13,793,183,412
Hutang pajak kini - Perusahaan	37,851,901,948	30,405,233,888

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	30 September 2007	1 Januari 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	30 September 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Premi yang belum diamortisasi atas hutang yang direstrukturisasi	6,461,874,736	(2,293,754,872)	4,168,119,864	3,344,846,979	(1,336,744,270)	2,008,102,709
Kewajiban imbalan pasca kerja	10,318,964,740	1,872,778,285	12,191,743,025	12,189,106,269	1,402,606,147	13,591,712,416
Biaya pinjaman	(19,269,717,695)	2,990,128,608	(16,279,589,087)	(15,282,879,551)	2,990,128,608	(12,292,750,943)
Penyusutan aktiva tetap	(362,725,242,642)	(6,063,363,318)	(368,788,605,960)	(371,175,761,049)	(2,626,627,309)	(373,802,388,358)
Kewajiban sewa guna usaha	(134,795,262)	(39,264,263)	(174,059,525)	(191,197,861)	(114,658,978)	(305,856,839)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(365,348,916,123)</u>	<u>(3,533,475,560)</u>	<u>(368,882,391,683)</u>	<u>(371,115,885,213)</u>	<u>314,704,198</u>	<u>(370,801,181,015)</u>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	247,337,542,155	152,963,668,450
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(971,878,808)</u>	<u>(725,474,237)</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>246,365,663,347</u>	<u>152,238,194,213</u>
Pajak dengan tarif yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000
30% x Rp 246.265.663.347 tahun 2008 dan Rp 152.138.194.213 tahun 2007	73,879,698,768	-
	<u>-</u>	<u>45,641,458,220</u>
Jumlah	73,892,198,768	45,653,958,220
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,543,847,899	2,047,782,540
Koreksi dasar pengenaan pajak - sewa guna usaha	<u>(101,690,465)</u>	<u>-</u>
Beban Pajak - Perusahaan	75,334,356,202	47,701,740,760
Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>(9,968,814)</u>	<u>30,152,100</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>75,324,387,388</u>	<u>47,731,892,860</u>



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
<b>Laba bersih</b>		
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>172,013,154,767</u>	<u>105,231,775,590</u>
<b>Jumlah saham</b>		
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
  - PT Wira Mustika Agung
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 21,6% dan 18,6% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 dan 2007, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 131.895.067.082 dan Rp 90.678.393.368 yang mewakili 3,4% dan 2,5% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 18).
- b. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan harga sewa tahunan sebesar US\$ 350.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.



**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. IKATAN**

**a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan**

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter<sup>2</sup> berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 350.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 24).

**b. Fasilitas kredit yang belum digunakan**

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 48.878.532 dan US\$ 25.883.711, masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

**c. Kontrak derivatif**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pada tanggal 22, 23, 25 Mei 2007, 22 Oktober 2007, 26 Pebruari, 24 April, 15 Juli, 13 Agustus, 26 Agustus, 9 September, 10 September, 16 September dan 19 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract	Transaksi Beli Perusahaan US\$	Transaksi Beli Perusahaan EUR	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tukar Mata Uang Asing
01998214	2,000,000	-	15 Oktober 2008	Rp 9.487/US\$
02242838	1,000,000	-	28 Oktober 2008	Rp 9.486/US\$
02242858	1,000,000	-	6 November 2009	Rp 9.503/US\$
02133267	1,000,000	-	3 Desember 2008	Rp 9.352/US\$
02232516	1,000,000	-	10 Desember 2008	Rp 9.580/US\$
02133268	1,000,000	-	17 Desember 2008	Rp 9.377/US\$
02186424	1,500,000	-	22 Desember 2008	Rp 9.380/US\$
02232540	1,000,000	-	14 Januari 2009	Rp 9.640/US\$
02249507	500,000	-	20 Januari 2009	Rp 9.576/US\$
02232546	1,000,000	-	22 Januari 2009	Rp 9.650/US\$

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

No. Forward contract	Transaksi Beli	Transaksi Beli	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tukar Mata Uang Asing
	Perusahaan US\$	Perusahaan EUR		
02249596	1,500,000	-	28 Januari 2009	Rp 9.587/US\$
02232550	1,000,000	-	3 Pebruari 2009	Rp 9.670/US\$
02249569	500,000	-	5 Pebruari 2009	Rp 9.600/US\$
02249542	1,500,000	-	11 Pebruari 2009	Rp 9.610/US\$
02249551	1,500,000	-	18 Pebruari 2009	Rp 9.620/US\$
02205010	1,000,000	-	25 Pebruari 2009	JPY 108,41/US\$
02249579	1,500,000	-	25 Pebruari 2009	Rp 9.633/US\$
02205035	1,500,000	-	11 Maret 2009	JPY 108,31/US\$
02229083	-	1,000,000	18 Maret 2009	US\$ 1,40/EUR
02205091	1,000,000	-	24 Maret 2009	JPY 108,21/US\$
02205094	1,500,000	-	7 April 2009	JPY 108,11/US\$
02229088	-	1,000,000	15 April 2009	US\$ 1,40/EUR
02229093	-	1,000,000	29 April 2009	US\$ 1,39/EUR

Pada tanggal 28 Maret, 24 April, 28 April, 21 Mei, 27 Juni, 29 Juli, 29 Agustus, 15 September dan 25 September 2008, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian no. 01495378, 01713548, 01495384, 01497156, 01501675, 01903803, 01903814, 01903817, 01998193 dan 01998197 masing-masing sebesar US\$ 1.500.000, US\$ 5.000.000, US\$ 2.500.000, US\$ 2.875.000, US\$ 5.000.000, US\$ 2.500.000, US\$ 2.500.000, US\$ 2.500.000, US\$ 2.000.000 dan US\$ 2.000.000, dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar Rp 3.848.060.121 yang dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 nilai wajar atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "Mark to Market Valuation" sebesar US\$ 384.918 atau setara dengan Rp 3.609.764.193 yang disajikan ada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aktiva lancar.

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta senilai US\$ 3.750.000. Transaksi derivatif berupa *Forward Contract* ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2009 sampai dengan 27 Mei 2009.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta**

Pada tanggal 7 Nopember 2007, 6 dan 31 Maret serta 22 Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan HSBC. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

Kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract	Transaksi Beli Perusahaan US\$	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tukar Mata Uang Asing Rp
FWD 081430072	2,000,000	22 Oktober 2008	9.559/US\$
FWD 081430073	1,500,000	14 November 2008	9.598/US\$
FWD 081430077	1,000,000	21 November 2008	9.609/US\$
FWD 081430075	1,500,000	28 November 2008	9.622/US\$

Pada tanggal 31 Maret, 4 April, 10 April, 27 Juni, 29 Juli dan 29 Agustus 2008, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian no. FWD 073119978, 080910072, 080910073, 080660176, 080660177 dan 080660178 masing-masing sebesar US\$ 1.000.000, US\$ 500.000, US\$ 500.000, US\$ 2.000.000, US\$ 2.000.000 dan US\$ 2.000.000 dan menghasilkan rugi atas instrumen derivatif sebesar Rp 36.214.239 yang dilaporkan sebagai "Rugi atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 nilai wajar atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 67.808 atau setara dengan Rp 635.903.424 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari hutang lancar.

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan HSBC senilai US\$ 16.250.000. Transaksi derivatif berupa *Forward Contract* ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2009 sampai dengan 24 Juni 2009.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
<b>Aktiva</b>				
Kas dan setara kas	USD 4,318,977	40,503,362,180	9,590,736	87,630,550,446
	EUR 469,850	6,461,117,178	39,844	515,500,403
Piutang usaha	USD 800,378	7,505,948,072	1,888,232	17,252,779,859
Piutang lain-lain	EUR 73,910	1,016,368,229	-	-
	USD 42,876	402,091,128	-	-
Instrumen keuangan derivatif	USD 384,918	3,609,764,193	675,781	6,174,610,814
Jumlah aktiva		<u>59,498,650,980</u>		<u>111,573,441,522</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang bank	USD 1,959,196	18,373,339,432	19,052,888	174,086,236,377
	EUR 177,463	2,440,371,797	-	-
Hutang usaha	USD 6,055,913	56,792,355,115	7,422,776	67,821,908,241
	EUR 588,329	8,090,369,156	872,331	11,286,213,691
	SGD 13,243	87,319,768	32,438	198,912,629
	JPY 14,300	1,265,978	825,000	65,463,750
	CHF -	-	15,957	124,483,199
Hutang lain-lain	USD 133,287	1,249,963,329	774,446	7,076,109,782
	EUR 3,288	45,210,472	-	-
	GBP 1,757	30,351,354	13,646	252,406,605
	SGD -	-	766	4,697,135
	JPY -	-	4,700,000	372,945,000
Biaya masih harus dibayar	USD 6,859,597	64,329,298,216	6,838,614	62,484,420,417
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD 24,088,576	225,902,666,572	65,970,748	602,774,726,029
Hutang obligasi	USD 95,630,642	896,824,163,523	94,153,117	860,277,033,496
Instrumen keuangan derivatif	USD 67,808	635,903,424	-	-
Jumlah kewajiban		<u>1,274,802,578,136</u>		<u>1,786,825,556,351</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih		<u>(1,215,303,927,156)</u>		<u>(1,675,252,114,829)</u>

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Mata uang	2008 Rp	2007 Rp
1 USD	9,378	9,137
1 SGD	6,594	6,132
1 JPY	89	79
1 EUR	13,751	12,938
1 CHF	8,644	7,801
1 GBP	17,279	18,497